

**TINGKAT KEPATUHAN TERAPI PASIEN HIPERTENSI
PROLANIS DI PUSKESMAS URUG
KOTA TASIKMALAYA
PERIODE JANUARI – MARET 2026**

SKRIPSI



**ANITA FAUZIA RAHMA
10016122188**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**TINGKAT KEPATUHAN TERAPI PASIEN HIPERTENSI
PROLANIS DI PUSKESMAS URUG
KOTA TASIKMALAYA
PERIODE JANUARI – MARET 2026**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



**ANITA FAUZIA RAHMA
10016122188**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

TINGKAT KEPATUHAN TERAPI PASIEN HIPERTENSI PROLANIS DI PUSKESMAS URUG KOTA TASIKMALAYA PERIODE JANUARI – MARET 2026

Anita Fauzia Rahma

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular penyebab utama meningkatnya angka kesakitan dan kematian di dunia. Ketidakepatuhan terapi pada pasien hipertensi dapat menyebabkan komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, dan penyakit jantung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan terapi pada pasien hipertensi peserta Prolanis. Penelitian dilakukan desain kuantitatif dengan pendekatan observasional deskriptif berbasis *cross-sectional*. Jumlah pasien prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya pada periode Januari – Maret 2026 sebanyak 85 orang. Kepatuhan diukur menggunakan kuesioner MMAS-8. Analisis data bivariat dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan pasien dalam kategori tinggi 31,8%, sedang 29,4%, dan rendah 38,8%. Tingkat kepatuhan pasien tidak terdapat hubungan dengan perbedaan variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan komorbiditas pasien. Sehingga tingkat kepatuhan pasien prolanis dengan hipertensi di Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya perlu ditingkatkan. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pemantauan terapi dan edukasi pasien agar termotivasi tetap patuh terhadap pengobatan yang sedang dijalani untuk mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci: Kepatuhan, Hipertensi, Prolanis, MMAS-8

Abstrak

Hypertension is a non-communicable disease that is a major cause of increasing morbidity and mortality worldwide. Non-adherence to therapy among hypertensive patients can lead to complications such as stroke, kidney failure, and cardiovascular disease. This study aimed to determine the level of medication adherence among hypertensive patients participating in the Prolanis program. The study used a quantitative research design with a descriptive observational approach using a cross-sectional method. The population consisted of 85 hypertensive Prolanis patients at Urug Public Health Center, Tasikmalaya City, during the period of January–March 2026. Medication adherence was measured using the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire. Bivariate data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed that patients' adherence levels were categorized as high (31.8%), moderate (29.4%), and low (38.8%). There was no significant association between patients' adherence levels and differences in age, gender, education level, and comorbidities. Therefore, adherence among hypertensive Prolanis patients at Urug Public Health Center, Tasikmalaya City, needs to be improved. Healthcare providers are expected to enhance therapy monitoring and patient education to motivate patients to remain adherent to their ongoing treatment and prevent complications.

Keywords: Adherence, Hypertension, Prolanis, MMAS-8